



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Iwak Pe Asap

Ikan Pari Asap

B1



Penulis: **Evy Sofia** | Penerjemah: **Yessita Dewi**

Ilustrator: **Randi Catono Putra**



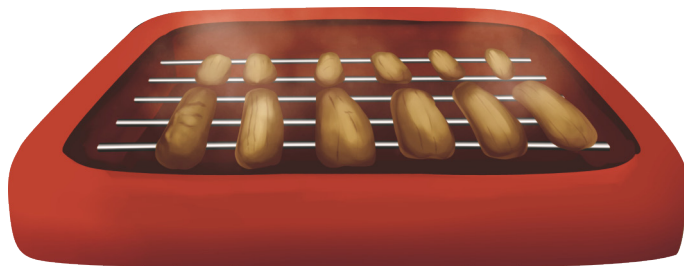
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Iwak Pe Asap

Ikan Pari Asap



Penulis : **Evy Sofia**
Penerjemah : **Yessita Dewi**
Ilustrator : **Randi Catono Putra**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Iwak Pe Asap/Ikan Pari Asap*** hadir untuk pembaca.

***Iwak Pe Asap
Ikan Pari Asap***

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Evy Sofia
Penerjemah : Yessita Dewi
Ilustrator : Randi Catono Putra
Penyunting : Oky E. Noorsari
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Esti Apisari
Vintia Anggraini
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-239-8

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

Adhik-Adhik, sapa sing doyan iwak?

Ana sing tahu weruh iwak pe utawa iwak pari?

Iwak pe ora mung enak disawang nalika nglangi neng segara.

Iwak pe uga enak dipangan yen digarang utawa diasap.

Iwak pe asap uga awet disimpen suwe.

Hayo, sapa sing durung tahu ngerti iwak pe asap?

Ayo, padha nyemak crita iki!

Sekapur Sirih

Adik-Adik, siapa yang doyan ikan?

Ada yang sudah pernah melihat ikan pari?

Ikan pari tidak hanya enak dilihat saat berenang di lautan.

Ikan pari juga enak dimakan jika dipanggang atau diasapi.

Ikan pari asap juga lebih awet saat disimpan.

Hayo, siapa yang belum pernah tahu ikan pari asap?

Ayo, silakan simak cerita ini!

Solo, Maret 2024

Salam,

Kak Evy Sofia dan Tim

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18



***Sawise pensiun, Eyang Kakung dodolan iwak pe asap.
Iki Eyang lagi arep ngirim pesenan.
Aji ndherek Eyang menyang Kantor Pos.***

Setelah pensiun, Kakek berjualan ikan pari asap.
Ini Kakek sedang mengirim pesanan.
Aji ikut Kakek ke Kantor Pos.



***Eyang rampung maketake iwak pe.
Saiki Aji dadi bingung dhewe.
Kepriye yen iwake sayub nalika dikirim?***

Kakek selesai memaketkan ikan pari asap.
Kini Aji menjadi bingung sendiri.
Bagaimana kalau ikannya basi saat dikirim?



***Eyang Kakung gumujeng mireng pitakone Aji.
Aji nyekeli bangkekane Eyang kanthi kenceng.
Aji wedi tiba saka goncengan pit montor.***

Kakek terkekeh mendengar pertanyaan Aji.
Aji memegang erat pinggang Kakek.
Aji takut jatuh dari boncengan motor.



***Pit montore Eyang menggok nengen.
Lho, iki dudu dalan mulih!
Eh, kenang apa akeh omah nganggo crobong?***

Motor Kakek berbelok ke kanan.
Lho, ini bukan jalan pulang!
Eh, mengapa banyak rumah bercerobong asap?



*Pit montore Eyang mandheg.
Aji weruh akeh wong uprek nyambut gawe.
Ana sing ngusungi iwak seger.
Ana sing ngethoki iwak.*

Motor Kakek berhenti.
Aji melihat banyak orang sibuk bekerja.
Ada yang mengangkut ikan segar.
Ada yang memotong-motong ikan.



*Eyang ngajak Aji mlebu ing omah crobong.
Ana ibu-ibu nata kethokan iwak seger.
Iwak-iwak iku diselehke ing garangan wesi.
Ngendikane Eyang, kabeh lagi nggawe iwak pe asap.*

Kakek mengajak Aji ke rumah bercerobong.
Ada ibu-ibu menata potongan ikan segar.
Ikan-ikan diletakkan di panggangan besi.
Kata Kakek, mereka sedang membuat ikan pari asap.



*Aji mlaku alon cedhak luweng.
Beluk kandel agawe papan iki krasa panas.
Bapak-bapak nganggo masker lagi nggarangi iwak.*

Aji berjalan ke dekat perapian.
Asap tebal membuat ruangan terasa panas.
Bapak-bapak bermasker sedang mengasapi ikan.



*Aji penasaran karo luweng kanggo nggarang.
Ora nganggo areng lan kayu obong.
Nganggone janggol jagung.*

Aji penasaran dengan tungku pengasapannya.
Tidak menggunakan arang dan kayu bakar.
Yang digunakan adalah bonggol jagung.



*Iwak pe rupane dadi soklat kempling.
Bapak-bapak maskeran mindhah iwak saka garangan.
Wancine iwak pe asap didhem.*

Ikan pari berubah menjadi cokelat mengkilap.
Bapak-bapak bermasker memindahkan ikan dari pengasapan.
Saatnya ikan pari asap didinginkan.



***Eyang nuduhake cerobong ing dhuwur omah.
Oh, jebul beluke diguwang munggah.
Pantes ket mau Aji ora watuk-watuk.***

Kakek menunjukkan cerobong asap.
Oh, rupanya asap dibuang ke atas.
Pantas dari tadi Aji tidak terbatuk-batuk.



***Eyang marani kios iwak pe.
Tibakne Eyang kulakan iwak pe asap.***

Kakek mendatangi kios ikan pari.
Rupanya Kakek kulakan ikan pari asap.



***Tekan omah, Eyang Putri milih iwak pe asap.
Iwake diwadhahi plastik, terus divakum.
Sabanjure, iwak pe asap dilebokake dhus.
Iwak pe asap arep dipaketake.***

Sampai di rumah, Nenek memilah ikan pari asap.
Ikan dimasukkan ke dalam plastik, lalu divakum.
Selanjutnya, ikan pari asap dimasukkan kardus.
Ikan pari asap akan dipaketkan.



***Kepriye yen iwake sayub neng ndalan?
Ngendikane Eyang Putri, iwak pe asap iku awet.
Iwak pe asap awet nganti seminggu.***

Bagaimana kalau ikannya basi di jalan?
Kata Nenek, ikan pari asap itu awet.
Ikan pari asap tahan hingga seminggu.



***Aji njupuk cuwilan iwak pe asap.
Iwak pe asap krasa garing.
Digarang agawe kadhar banyune susut.***

Aji mengambil potongan ikan pari asap.
Ikan pari asap terasa kering.
Pengasapan membuat kadar airnya menyusut.



***Jebul nggarangi nduweni manfaat kanggo bakul iwak.
Iwake dadi ora gampang bosok.***

Ternyata pengasapan bermanfaat bagi pedagang ikan.
Ikannya jadi tidak mudah busuk.



***Pengusaha iwak pe asap pancen kreatif.
Pantes Eyang Kakung ora kuwatir nalika maketake.
Tibake iwak pe asap awet suwe.***

Pengusaha ikan pari asap memang kreatif.
Pantas Kakek tak khawatir saat memaketkannya.
Ternyata ikan pari asap tahan lama.



Glosarium

- basi** : mulai berbau tidak sedap atau berasa masam karena sudah mengalami pembusukan (tentang makanan)
- cerobong asap** : bagian dari rumah yang berfungsi sebagai ventilasi untuk membuang panas dari kompor dan tungku.
- ikan pari** : salah satu jenis ikan laut yang sering diolah menjadi ikan asap. bentuknya pipih dan lebar.
- kantor pos** : kantor yang melayani pengiriman surat, paket, dan sebagainya.
- pengasapan** : salah satu cara untuk mengawetkan ikan dengan cara menyusutkan kadar air di tubuh ikan menggunakan asap panas.
- pensiun** : tidak bekerja lagi karena masa tugasnya sudah selesai.

Biodata

Penulis



Evy Sofia penulis kelahiran Kota Solo. Berlatar belakang pendidikan psikologi membuatnya memiliki ketertarikan menulis artikel, novel, buku psikologi, dan buku cerita anak. Beberapa karyanya telah diterbitkan di Penerbit Andi, Kanisius, Tiga Serangkai, dan Elex Kids. Ia dapat dihubungi di akun Instagram@evy_sofia_books.

Penerjemah



Yessita Dewi lahir di Magelang tahun 1974. Ia berdomisili di pinggiran Kota Solo. Ia pernah menulis naskah sandiwar radio, naskah sinetron serial anak-anak, FTV, dan film dokumenter. Ia juga pernah memenangkan lomba sayembara novel dari Dewan Kesenian Jawa Tengah 2011 dan Lomba Cerkak Mangkunegaran 2023.

Ilustrator



Randi Catono Putra, alumnus Peternakan UGM ini menyukai gambar sejak kecil. Karyanya beberapa kali memenangkan lomba komik dan cerita bergambar di beberapa Kementerian. Ia mendirikan Studio Animars pada tahun 2008 dan mendampingi talenta berbakat, salah satunya adalah Arya R. Sailendra yang ia libatkan untuk mengerjakan ilustrasi buku ini. Randi dapat dihubungi di akun Facebook Randi Catono Putra.

Penyunting



Oky E. Noorsari saat ini berdomisili di Banjarnegara, Jawa Tengah. Ia telah menerbitkan beberapa buku anak, baik di penerbit mayor maupun hasil sayembara Badan Bahasa Kemendikbud RI. Ia dapat disapa melalui akun Instagram@okienoor.

*Eyang Kakung ngirim iwak pe menyang kutha liya.
Bab iki ndadekake Aji penasaran.
Eyang Kakung banjur ngajak Aji.
Ngajak menyang panggonan pengasapan iwak.
Apa wae pikolehe Aji saka panggonan pengasapan iwak?*

Eyang Kakung mengirim ikan pari asap ke luar kota.
Hal ini menyebabkan Aji penasaran.
Eyang Kakung lalu mengajak Aji.
Mengajak ke tempat pengasapan ikan.
Apa saja yang Aji dapatkan di tempat pengasapan ikan?



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-239-8

